

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan merupakan suatu kumpulan produk yang dimiliki oleh perusahaan ritel dan berfungsi untuk menjamin tersedianya barang sesuai dengan permintaan dan kebutuhan konsumen. Manajemen persediaan adalah serangkaian kebijakan dan pengendalian yang berfungsi untuk mengawasi tingkat persediaan (waktu dan jumlah persediaan yang harus disediakan) dan bertujuan untuk menetapkan serta menjamin tersedianya barang secara tepat jumlah dan tepat waktu. Manajemen persediaan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam bisnis ritel karena persediaan yang terlalu banyak akan membutuhkan modal yang banyak juga. Persediaan yang terlalu banyak pada akhirnya juga dapat berubah menjadi *dead-stock* karena usang, perubahan selera atau sebab lainnya. Sementara persediaan yang terlalu sedikit justru mengakibatkan *lost of opportunity* atau *lost sales*.

UD. Sumber Niaga adalah salah satu badan usaha komersial yang melayani pembelian baik itu grosir maupun eceran. Selama ini pemesanan barang belum memiliki sistem untuk menentukan jumlah dan waktu pemesanan yang tepat dan hanya dilakukan saat persediaan sudah hampir habis atau telah habis. Hal ini menyebabkan persediaan yang terdapat dalam gudang sering mengalami kekurangan atau kelebihan dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Selain itu perusahaan juga harus mengeluarkan biaya tambahan untuk melakukan pemesanan yang tidak direncanakan untuk persediaan yang telah habis.

Melihat masalah yang terjadi, tidak jarang perusahaan mengalami kerugian yang diakibatkan *lost sales*. Oleh karena itu untuk mengatasi kendala utama tersebut perusahaan membutuhkan perencanaan dan pengendalian persediaan barang yang efektif sehingga proses transaksi pada perusahaan tersebut dapat berjalan dengan baik dan perusahaan dapat meminimumkan biaya yang dikeluarkan secara optimal untuk mendapatkan keuntungan yang maksimum.

Tidak adanya sistem dalam pemesanan barang menyebabkan UD. Sumber Niaga melakukan pemesanan barang secara tidak teratur untuk masing-masing produk. Hal ini menyebabkan bertambahnya biaya pemesanan yang seharusnya dapat diminimasi

dengan melakukan pemesanan beberapa produk pada saat yang bersamaan. Metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi adalah dengan metode *jointly order*. Metode ini adalah suatu metode pemesanan yang dilakukan secara bersamaan untuk beberapa macam produk yang berbeda. Dengan demikian metode ini dapat mengakomodasi pemecahan permasalahan yang timbul dalam perencanaan persediaan barang di UD. Sumber Niaga.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana merencanakan pengendalian persediaan produk yang tepat pada UD. Sumber Niaga dengan metode pengendalian persediaan *jointly order* untuk meminimumkan biaya yang dikeluarkan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merencanakan dan mengendalikan persediaan produk yang tepat untuk menjamin kontinuitas proses transaksi dengan metode *jointly order*.

1.4 Asumsi Penelitian

Asumsi :

1. Program harga khusus (harga diskon, promo beli 2 gratis 1, dll) diabaikan.
2. Harga barang tidak mengalami perubahan selama penelitian berlangsung.
3. Pengiriman tidak dipengaruhi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *lead time*, misalnya kerusakan sarana transportasi, cuaca, dan lain sebagainya.
4. *Holding cost* hanya dipengaruhi oleh bunga deposito dengan tingkat suku bunga deposito 9% per tahun.
5. Tidak ada penambahan jenis produk baru yang akan dijual.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian disusun sebagai berikut :

1. Bab I : Pendahuluan

Bab ini memuat tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, asumsi penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II : Landasan Teori

Bab ini memuat tentang studi literatur yang digunakan sebagai acuan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

3. Bab III: Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tahapan penelitian yang disusun secara sistematis agar tujuan penelitian dapat tercapai.

4. Bab IV: Pengolahan data

Bab ini berisi tentang pengolahan data yang didapat dari UD. Sahabat dengan metode *Jointly Order with selected subset*.

5. Bab V : Analisa dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang analisa dan pembahasan terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

6. Bab VI: Kesimpulan dan Saran

Bab ini memuat tentang kesimpulan berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu juga berisi saran yang dapat diberikan kepada perusahaan.